

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebab penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam praktik akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat dan hubungannya dalam meningkatkan jumlah muzakki berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.⁸⁹

Jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian ini difokuskan pada satu objek tertentu, yaitu Unit Pengelola Zakat Infak dan Sedekah (UPZIS) Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) – selanjutnya disebut LAZISNU – Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, yang dikaji secara intensif, terperinci, dan mendalam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali secara komprehensif praktik pengelolaan dana zakat yang diterapkan oleh lembaga tersebut.⁹⁰

Penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan data dilakukan secara purposive dan snowball, serta dianalisis secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih

⁸⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). Hal 8.

⁹⁰ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). hal 208.

menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti daripada generalisasi.⁹¹

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan bersifat mutlak karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁹²

Instrumen selain peneliti hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memiliki peran sentral dalam menentukan kedalaman, keabsahan, dan keakuratan data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pengelola Zakat Infak Sedekah (UPZIS) Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PRNU Desa Pranggang Kec. Plosoklaten Kabupaten Kediri yang beralamat kantor di Jln. Trobos Alam RT. 04, RW. 02 Dsn. Pranggang Timur Ds. Pranggang, Kec. Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

LAZISNU Desa Pranggang Kec. Plosoklaten Kabupaten Kediri yang secara brand juga dikenal sebagai UPZIS NU Care-LAZISNU PRNU Desa Pranggang Kec. Plosoklaten, dipilih karena merupakan lembaga amil zakat yang aktif dalam penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat di wilayah Kabupaten Kediri.

⁹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hal 15.

⁹² Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 95.

Terlebih lagi, dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa LAZISNU Desa Pranggang Kec. Plosoklaten – sebagaimana jargon LAZISNU secara nasional– memiliki manajemen mutu yang diwujudkan dalam jargon MANTAP yaitu akronim dari Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian bagaimana prinsip akuntabilitas yang dijalankan oleh LAZISNU Desa Pranggang Kec. Plosoklaten dalam mengelola dana zakat, sebagai wujud implementasi jargon MANTAP tersebut kemudian bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah muzakki.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan komponen paling penting dan utama dalam suatu penelitian. Adanya suatu kesalahan dalam penggunaan dan pemahaman data, dapat mengakibatkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan penelitian.⁹³ Maka dari itu, seorang peneliti harus mampu memahami data dan sumber data. Adapun sumber data yang diperoleh, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi peneliti dengan informan. Informan dalam penelitian ini meliputi pimpinan LAZISNU Desa Pranggang, staf amil, muzakki, dan mustahik. Data primer berupa data lisan yang diperoleh melalui wawancara serta hasil observasi lapangan.

⁹³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015). Hal 68.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lembaga yang relevan dengan penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis mengenai konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat.⁹⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mendapatkan informasi dari responden yang dituju.⁹⁵ Esterberg mengungkapkan ada beberapa macam wawancara yang diantaranya adalah wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.⁹⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini bersifat fleksibel namun tetap berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun, sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam.⁹⁷ Wawancara dilakukan kepada pimpinan LAZISNU, staf amil, muzakki, dan mustahik untuk memperoleh data terkait penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan dana zakat.

⁹⁴ Ibid, 63

⁹⁵ Ibid, 80 - 81

⁹⁶ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023). hal 85

⁹⁷ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*), 80

2. Observasi

Observasi adalah suatu Teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai praktik pengelolaan dana zakat yang berlangsung di obyek penelitian,⁹⁸ yaitu LAZISNU Desa Pranggang Kec. Plosoklaten.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan, laporan kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan dana zakat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, menggunakan model analisis data interaktif yang diutarakan oleh Miles dan Huberman sebagai Teknik analisis penelitian. Agar mencapai titik jenuh, analisis data dilakukan secara terus menerus.⁹⁹ Adapun tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah.
2. Penyajian Data, yaitu penyusunan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu proses penafsiran data untuk menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data yang valid dan konsisten.

⁹⁸ Ibid, 81-82

⁹⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)., (Jakarta : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Triangulasi

Triangulasi dilaksanakan dengan cara membandingkan data-data yang didapat melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data serta dari berbagai waktu untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian.¹⁰⁰

2. Metode pengecekan keabsahan data *member check*.

Member check dijalankan dengan cara melakukan konfirmasi kembali data dan hasil wawancara kepada informan guna memastikan kesesuaian antara informasi yang diberikan dengan hasil penafsiran peneliti.¹⁰¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil secara lebih valid dan akurat, dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu penyusunan rancangan penelitian, pengurusan perizinan, dan studi pendahuluan.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data, yaitu pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan, yaitu penyusunan hasil penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.¹⁰²

¹⁰⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 428.

¹⁰¹ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 228.

¹⁰² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 99.